

SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA RUMAH SAKIT TENTARA SAMARINDA

Muchamad Arief Setiawan
08.43.902

Teknik Informatika
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma
Jl. M. Yamin No. 25 Samarinda – Kalimantan Timur 75123
E-mail : wicida@wicida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk dapat membuat sebuah sistem informasi rekam medis berbasis local area network yang nantinya jika penelitian ini berhasil bisa membantu Rumah Sakit Tentara Samarinda dalam melakukan proses pendataan rekam medis pasien.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Tentara Samarinda. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pendataan rekam medis pasien. Dengan cara observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke RUMAH SAKIT TENTARA SAMARINDA.

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu waterfall, model dengan perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah dreamweaver, AppServ (MySQL, serta PHPMyadmin).

Adapun hasil akhir dari penelitian ini yakni berupa sistem informasi berbasis local area network yang dapat menyajikan informasi rekam medis lebih cepat untuk diproses, sistem informasi rekam medis sebagai media dalam proses pendataan rekam medis, sistem informasi berbasis local area network sebagai media yang dapat memberikan informasi secara efektif, dan efisien.

Kata Kunci : Pelayanan Rekam Medis, Sistem Informasi.

This research was held to get a medical record information system and if this research success, it can help Tentara Hospital Samarinda in the process of collecting the patient data medical records.

This research was held at Tentara Hospital Samarinda. The data collection methods used were the interview asking questions related medical record collecting. With observation way, which make observation directly to the Tentara Hospital Samarinda.

In this research, the systems development method that used is waterfall, models with support software dreamweaver, AppServ (MySQL and PHPMyadmin).

And the end result of this research is a Local Area Connection based information systems that can provide faster collecting patient medical record, Medical Record Information System as a media in the process of collecting patient medical record data. Local area network based information systems as a media that can provide information effectively, and efficiently..

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Layanan kesehatan masyarakat di Republik Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan layanan ini disebabkan adanya keberpihakan dan perhatian pemerintah terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sebagai salah satu komitmen pembangunan kualitas manusia Indonesia. Sejalan dengan peningkatan kualitas kesehatan, pemerintah telah mencanangkan program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat cakupan semesta 2019 yang

diselenggarakan oleh Badan Pelayanan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Program ini disertai dengan berbagai upaya yang sinergis oleh Departemen Kesehatan RI, misalnya peningkatan kompetensi dokter, penyediaan obat murah, pencanangan apotik rakyat, dan lain sebagainya.

Banyaknya data pasien yang harus diolah dan data yang berkelanjutan dari riwayat penyakit pasien, membuat pengarsipan data riwayat pasien dengan metode manual (hardcopy) sangat tidak efektif. Akibatnya, perawat yang pada dasarnya sebagai pembantu dokter di bidang medis menjadi tersita

sebagian besar waktunya untuk mencari data pasien dan pengarsipkannya kembali, hal ini mengakibatkan berubahnya fungsi utama profesi yang pada akhirnya Rumah Sakit harus mempekerjakan perawat dengan tugas administrasi.

Di sisi lain sistem pelaporan rumah sakit masih bersifat manual sehingga kurang akurat dan menyebabkan kerja ekstra bagi manajemen rumah sakit untuk menganalisis dan menafsirkan laporan tersebut sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan kebijakan manajemen. Oleh sebab itu penulis mencoba membangun suatu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan bagi seluruh poliklinik dalam proses rekam medis pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Membangun Sistem Informasi Rekam Medis pada Rumah Sakit Tentara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu rancangan Sistem Informasi Rekam Medis pada Rumah Sakit Tentara Samarinda.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Berdasarkan pada uraian tersebut diatas dan menghindari luasnya pokok bahasan, maka diberikan batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Admin

Input :

- 1) Data obat
- 2) Data Poli
- 3) Data Pasien

2. Bagian Rekam Medis

Input:

- 1) Data Pasien

Proses :

- 1) Pemeriksaan Pasien Rawat Inap
- 2) Pemeriksaan Pasien Rawat Jalan
- 3) Rekam Medik Pasien

Output

- 1) Laporan Rekam Medis Rawat Jalan
- 2) Laporan Rekam Medis Kunjungan Rawat Inap
- 3) Kwitansi
3. Pimpinan

Output

- 1) Laporan Rekam Medis Pasien
- 2) Laporan Daftar Pasien
- 3) Laporan Data Berobat
4. Sistem menggunakan jaringan intranet dengan menggunakan topologi star

3. BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah menggunakan metode waterfall. Pada metode ini terdapat 5 (lima) tahap untuk mengembangkan suatu perangkat lunak. Kelima tahapan itu tersusun dari atas kebawah, diantaranya Analisis, Desing, Coding, testing dan Maintenance:

1. Analisis Data

Analisis data diperoleh dari hasil observasi pada Rumah Sakit Tentara. Adapun hasil dari observasi diperoleh data-data antara lain :

- 1) Data Pasien, yang berisi data-data dari pasien yang melakukan kegiatan berobat ke Rumah sakit
- 2) Data Berobat pasien, yang berisi data-data kegiatan berobat pasien yang masuk ke Rumah sakit
- 3) Data Pemeriksaan, yang berisi data-data seputar proses pemeriksaan yang dilakukan dokter pada pasien yang berobat
- 4) Laporan, yang berisi laporan-laporan dari hasil Sistem Informasi Rekam Medis yang terdiri dari laporan data pasien, data berobat pasien dan data pemeriksaan.

2. Analisis dan Desain Sistem

Menganalisis dan mendesain fungsi-fungs inti dari Sistem Informasi yang akan dibangun nserta mengumpulkan sumber-sumber basis pengetahuan sistem informas, yaitu berupa data data yang akan di proses di dalam sistem informasi rekam medis. Alat bantu yang digunakan dlam pengembangan sistem adalah *flow of diagram* (FOD).

3. Implementasi

Setelah melakukan analisa dan desain, maka dilakukan implementasi yaitu pembangunan system, dalam hal ini difokuskan pada pembuatan program dan penggunaannya. Adapun bagian-bagian yang dibangun dalam system ini adalah:

1. Tabel
2. Form-form Input
3. Form-form proses Rekam medis Pasien
4. Output/laporan.
6. Pasca implementasi

Setelah proses implementasi, selanjutnya adalah dokumentasi, pemeliharaan sistem dan meng-upgrade basis pengetahuan agar sistem dapat teru digunakan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang terus berkembang.

3.1 Penjelasan Bahan

Menurut Jogiyanto (2009), sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

menurut Sutabri (2012), informasi adalah data yang telah dilasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah di proses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan nya.

Informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Informasi Strategis

Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang mencakup informasi eksternal, rencana perluasan perusahaan dan sebagainya.

2. Informasi Taktis

Informasi ini dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah, seperti informasi pendapatan bulanan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana anggaran kedepannya.

3. Informasi Teknis

Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari. Seperti informasi persediaan barang, informasi kendaraan, dan laporan kas harian.

Kualitas informasi tergantung dari tiga hal yang sangat dominan yaitu keakuratan informasi, ketepatan waktu dari informasi dan relevan. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Akurat

Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebut. Dalam prakteknya, mungkin dalam penyampaian suatu informasi banyak sekali gangguan-gangguan yang datang yang dapat merubah isi dari informasi tersebut. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data asli tersebut.

2. Tepat Waktu

Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, sebab kalau informasi yang diterima terlambat maka informasi tersebut tidak berguna lagi atau usang. Informasi yang usang tidak memiliki nilai yang baik sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Relevan

Arti dari relevan yaitu bahwa informasi harus mempunyai manfaat bagi penerimanya, sebab informasi tersebut akan dipergunakan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan dalam pemecahan suatu masalah. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda-beda.

Menurut Tata Sutabri (2012) sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

Komponen-komponen sistem informasi terdiri dari :

1. Hardware, merupakan perangkat keras yang bisa disentuh oleh indera manusia. Contoh perangkat keras yaitu seperti komputer, printer dan scanner, serta perangkat pendukung lainnya.
2. Software, merupakan kumpulan dari perintah atau fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas-tugas tertentu. Software dapat digolongkan menjadi sistem operasi, aplikasi, utilitas seperti anti virus, serta bahasa pemrograman.
3. Data, merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
4. Manusia, yang terlibat dalam komponen sebagai operator, pemipinan dan sebagainya.

5. Prosedur, seperti dokumentasi prosedur atau proses sistem, buku penuntun operasional aplikasi dan teknis.

Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.

Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas, tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan, akan tetapi mempunyai pengertian sebagai suatu sistem penyelenggaraan rekam medis yaitu mulai pencatatan selama pasien mendapatkan pelayanan medik, dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan/peminjaman apabila dari pasien atau untuk keperluan lainnya.

Tujuan Rekam Medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan . Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar , maka tertib administrasi tidak akan berhasil.

Kegunaan Rekam Medis antara lain :

1. Aspek Administrasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi , karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan perawat dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan

2. Aspek Medis

Catatan tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang harus diberikan kepada pasien

3. Aspek Hukum

Menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan , dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan keadilan

4. Aspek Keuangan

Isi Rekam Medis dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan biaya pembayaran pelayanan . Tanpa adanya bukti catatan tindakan /pelayanan , maka pembayaran tidak dapat dipertanggungjawabkan

5. Aspek Penelitian

Berkas Rekam medis mempunyai nilai penelitian , karena isinya menyangkut data/informasi yang dapat digunakan sebagai aspek penelitian.

6. Aspek Pendidikan

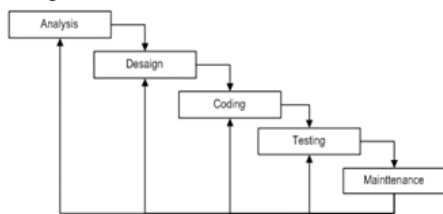
Berkas Rekam Medis mempunyai nilai pendidikan , karena isinya menyangkut data/informasi tentang kronologis dari pelayanan medik yang diberikan pada pasien

7. Aspek Dokumentasi

Isi Rekam medis menjadi sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan sarana kesehatan

3.2 Metode Waterfall

Simarmata (2010), model air terjun (*Waterfall*) adalah untuk membantu mengatasi kerumitan yang terjadi akibat proyek-proyek pengembangan perangkat lunak. Seperti pada gambar 4.6, sebuah model air terjun tim pengembang untuk merinci apa yang seharusnya perangkat lunak lakukan (mengumpulkan dan menentukan kebutuhan sistem) sebelum sistem tersebut dikembangkan..



Gambar 2.2 Model Waterfall

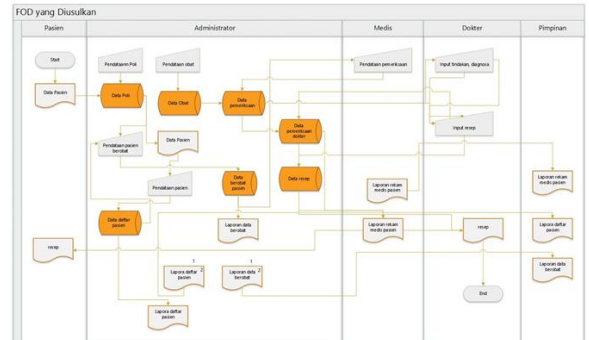
Sumber : Simarmata, 2010, Basis Data, Penerbit Andi, Yogyakarta

Berikut ini akan diuraikan tahap-tahap pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode waterfall, yaitu:

- 1) Analisis adalah tahapan menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan software. Dalam hal ini analisis yang dilakukan dengan menganalisa dokumen-dokumen yang digunakan pada bagian administrasi.
- 2) Design adalah penterjemahan dari keperluan-keperluan yang dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai.
- 3) Coding adalah tahap penterjemah data/pemecahan masalah software yang telah dirancang dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan. Pada tahap ini bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem adalah Microsoft VB. Net.
- 4) Testing adalah tahap pengujian terhadap program yang telah dibuat. Pengujian ini dimulai dengan membuat suatu uji kasus untuk setiap fungsi pada perangkat lunak untuk aplikasi perhitungan anggaran biaya pelatihan kemudian dilanjutkan pengujian terhadap modul-modul dan terakhir pada tampilan antar muka untuk memastikan tidak ada kesalahan dan semua berjalan dengan baik dan input yang diberikan hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.
- 5) Maintenance adalah perangkat yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai permintaan pemakai. Pemeliharaan dapat dipakai jika ada permintaan penambahan fungsi sesuai dengan keinginan pemakai ataupun adanya pertumbuhan dan perkembangan baik perangkat lunak maupun perangkat keras.

4 RANCANGAN SISTEM/APLIKASI

1. Flow of Diagram



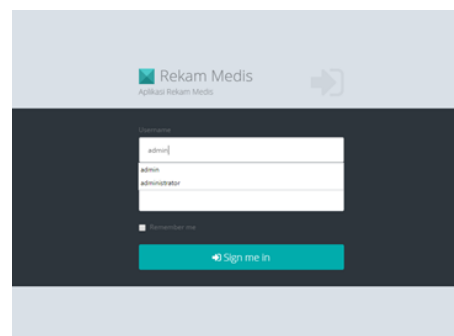
Flow of Diagram yang diusulkan

Menjelaskan alur dari flow of document yang diusulkan. Dimulai dari pasien memberikan data pasien untuk diinputkan kedalam sistem rekam medis yang selanjutnya akan tersimpan ke dalam database terpusat. Data tersebut akan digunakan pada form kunjungan berobat pasien. Selanjutnya data berobat akan diakses oleh pihak medis untuk kemudian diinputkan data hasil pemeriksaan awalnya. Tahap berikutnya, dokter akan memanggil data berobat pasien untuk diinputkan data tindakan medis dan data resep yang selanjutnya akan diolah sistem untuk mencetak resep pasien.

5. IMPLEMENTASI

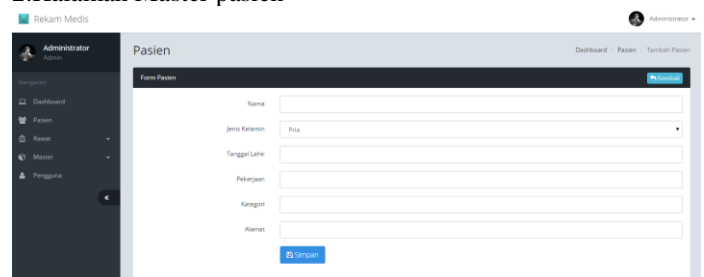
Implementasi Sistem Informasi

1. Tampilan Menu Login



Gambar 4.2 Tampilan Menu Login merupakan tampilan halaman login Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara. Pada halaman login ini data user dan password akan diverifikasi terlebih dahulu sebelum masuk ke halaman utama.

2. Halaman Master pasien



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Master Pasien

Merupakan tampilan halaman master pasien. Pada halaman ini admin diharuskan mengisi data pasien yang akan digunakan pada saat melakukan proses pendataan pasien baru. Pada form diisikan data pasien seperti nama, alamat, tanggal lahir, pekerjaan, dan kategori. Setelah data terisi data akan disimpan kedalam sistem

3. Halaman Proses Rawat

Gambar 4.4 Tampilan Halaman Proses Rawat merupakan tampilan dari menu input rawat atau proses berobat. Pada halaman ini admin mengisi data pemeriksaan seperti keluhan pasien. Dilanjutkan dengan mengisi uraian tindakan dokter dan pemberian resep terhadap pasien. Selain input tindakan, dalam form ini juga diinputkan biaya dari setiap tindakan yang telah dilakukan.

4. Halaman Master Obat

Gambar 4.6 Tampilan Master Obat merupakan tampilan dari menu master obat. Pada halaman ini admin mengisikan data obat ke dalam aplikasi seperti kode obat, nama, kategori obat, harga dan stok obat.

6. KESIMPULAN

Dari penelitian dan pembahasan penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi rekam medis membantu mempermudah kinerja Admin dalam memberikan melakukan proses berobat pasien pada Rumah Sakit Tentara Samarinda.
2. Sistem informasi rekam medis dapat digunakan dalam area lokal koneksi guna memudahkan dalam akses untuk tiap pengguna sistem di Rumah Sakit Tentara Samarinda
3. Sistem informasi ini membantu pendataan arsip pasien, data kunjungan berobat pasien serta pencatatan rekam medis pasien sehingga data dapat akses atau dicetak kembali saat diperlukan.

7. SARAN

Untuk kelancaran penelitian ini penulis memberikan saran yang sekiranya dapat membantu kinerja program sistem informasi rekam medis rawat jalan pada Rumah Sakit Tentara ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang berjalan dibatasi hanya pada pendataan rekam medis pasien. Hal ini kedepan diharapkan bisa mencakup ke dalam seluruh sistem informasi bagian pelayanan maupun administrasi rumah sakit agar bisa memudahkan kegiatan operasional di Rumah Sakit Tentara ini.
2. Dengan ditambahkannya fasilitas sistem informasi yang mencakup keseluruhan rumah sakit diharapkan informasi seputar transaksi rawat inap maupun rawat jalan bisa diakses oleh pihak pasien sehingga hal ini bisa menjadi sebuah nilai tambah bagi Rumah Sakit Tentara Samarinda
3. Normalisasi database untuk lebih diperhatikan pada saat melakukan pengembangan sistem informasi rekam medis pada rumah sakit tentara samarinda.

8. DAFTAR PUSTAKA

Alexander F. K. Sibero, 2011, Kitab Suci Web Programing, Yogyakarta :MediaKom.

Aloysius Sigit W. 2011. Pemrograman Web Aplikatif dengan Java. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Budi Sutedjo Dharma Oetomo, 2006, Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi Sistem Informasi, Penerbit andi, Yogyakarta.

Chaffey, Dave. (2009).E-Business and E-Commerce Management: Strategy, Implementation and Practice (4th Edition). Prentice Halls. England.

Dede Sopandi, 2008, Jaringan Komputer, Bandung: Informatika.

Dhanny RP.2013.Membuat Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis jaringan Pada Puskesmas Loa Bakung menggunakan ASP.Net 3.5. skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Sistem Informasi. Samarinda: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.

Hakim, Lukmanul, 2010, Trik Rahasia Master PHP Terbongkar Lagi, Yogyakarta : Lokomedia.

Janner, Simarmata, 2010, Rekayasa Perangkat Lunak, Yogyakarta: Penerbit Andi

Jogiyanto HM, 2009, Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset

Jogiyanto HM, 2005, Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset

Kenneth E. Kendall dan Julie E. Kendall (2006), Analisis dan Perancangan Sistem, PT. Indeks, Jakarta.,

Mulyanto.2012.Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Jaringan Pada RUmah Sakit Umum Tana Paser. skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Sistem Informasi. Samarinda: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.

Nugroho Adi, 2010, Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP, Yogyakarta: Andi.

Slamet Riyanto.(2009), Membuat Web Portal Multi Bahasa Jomla . Elex Media Komputindo.

Sudarmo, Padji M, 2006. Kamus Istilah Komputer, Teknologi Informasi. Jakarta : Penerbit Yrama Widya

Tata Sutabri. 2012, Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.

Wilson G.012. Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Atma Husada Mahakam Samarinda Berbasis Jaringan. skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Sistem Informasi. Samarinda: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.

Williams, B. K., & Sawyer, S. C. (2007). Using Information Technology: Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi (Edisi 7) (Penerjemah: Nur Wijayaning Rahayu & Th. Arie Prabawati). Yogyakarta: ANDI.

DAFTAR NAMA DOSEN STMIK WIDYA CIPTA DHARMA

Nama	Institusi	E-mail
Azhari Lathyf	TI	
Ahmad Rofiq Hakim	SI	rofiq_93@yahoo.com
Shinta Palupi	SI	caca_200177@gmail.com
Ita Arfyanti	SI	qonita23@yahoo.com
Hj. Ekawati Y. Hidayat	MI	ekawati_stmik@yahoo.com
M. Irwan Ukkas	SI	Irwan212@yahoo.com
H. Nursobah	TI	nursb@yahoo.com
Kusno Harianto	SI	kusnoharianto97.kh@gmail.com
Amelia Yusnita	SI	lia_ameliay@yahoo.co.id
Siti Lailiyah	TI	lail.59a@gmail.com
Yulindawati	TI	yuli.linda08@yahoo.com
Eka Arriyanti	TI	
Homsin Ramli	MI	homsinramli@yahoo.com
Awang H. Kridalaksana	TI	awangkid@gmail.com
Tommy Bustomi	TI	tbustomi@gmail.com
Jundro Daud	TI	daudjundro@yahoo.co.id
Sumarno	TI	sumarno_stmik@yahoo.com
Vilianty Rafida	TI	viliantyrafida@yahoo.com

DATA Kampus:

STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. M. Yamin No. 25, Samarinda, 75123